

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif berkembang sebagai respons terhadap perubahan paradigma dalam memahami suatu realitas, fenomena, atau gejala. Metode ini digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Abdussamad, 2021:185).

Adapun penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang obyektif mengenai suatu fenomena tertentu. Studi deskriptif menyediakan informasi kepada peneliti tentang berbagai kondisi sosial, seperti menggambarkan ciri-ciri tertentu dari sebuah sampel atau populasi. Berbeda dengan penelitian lainnya, dalam penelitian deskriptif, masalah penelitian sudah jelas, namun memerlukan penegasan terhadap konsep-konsep yang akan digunakan. Penelitian ini dirumuskan menggunakan metode deskriptif, yang juga mencakup analisis dan interpretasi terhadap makna data yang dikumpulkan (Purba & Simanjuntak, 2012:119).

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif agar dapat menemukan informasi terkait strategi guru dalam menumbuhkan karakter kebhinekaan global pada ABK melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila. Melalui penelitian ini, peneliti memperoleh data dan informasi mengenai cara guru mengimplementasikan pendidikan karakter yang berkaitan dengan Kebhinekaan Global di SLBN 05 Kota Bengkulu. Data yang diperoleh merupakan data yang diambil langsung dari lokasi penelitian yang dipadukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan observasi. Oleh karena itu penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini lokasi penelitian terletak, di SLB Negeri 5 Kota Bengkulu, Jl. Mangga Raya No. 1, Lkr.Tim., Kec. Singgaran Pati, Kota Bengkulu. Waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian ini, dimulai setelah dikeluarkannya Surat Keputusan (SK) penelitian.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan secara langsung melalui proses wawancara kepada narasumber yang dianggap memiliki pengetahuan

terkait objek pembahasan dan objek penelitian yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer yakni sumber data utama yang didapatkan secara langsung dimana sumber ini memiliki keterkaitan dengan kajian penelitian. Menurut Ahmadi Rulam (2016:193), informan yang baik adalah informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang penelitian perlukan, memiliki kemampuan untuk merefleksikan, pandai mengeluarkan pikiran (pandai bicara), memiliki waktu untuk diwawancarai, dan berkemauan untuk berpartisipasi dalam studi.

Sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini berasal dari wali kelas V Bapak M. Ranov Baraq S.Pd, kepala sekolah SLBN 5 Kota Bengkulu Ibu Ili Sususti dan 4 orang siswa tunagrahita di kelas V yang terdiri dari 3 laki-laki yaitu Anjasmara, Farhan dan Anraka, dan 1 orang perempuan yaitu Nisyah melalui proses wawancara observasi dan dokumentasi.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yakni sumber data yang mendukung atau yang melengkapi sumber data primer. Dalam hal ini yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notula rapat), foto-foto, film, rekaman video,

benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkuat data primer.

#### **D. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti berfokus untuk meneliti strategi guru dalam menumbuhkan karakter kebinekaan global pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila di SLBN 5 Kota Bengkulu kelas V. Peneliti menganalisis berbagai strategi atau cara yang dilakukan guru agar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dapat memiliki karakter yang berkebinekaan global melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila yang diterapkan di kelas.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam pelaksanaan suatu penelitian. Tujuan dari diadakannya penelitian adalah untuk memperoleh data (Sugiono, 2015:98). Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian, penting untuk menentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu dasar utama dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu aktivitas mencatat gejala-gejala tertentu secara langsung dengan bantuan instrumen dan

merekamnya untuk tujuan ilmiah atau tujuan lainnya (Hasanah, 2016:43). Peneliti dalam hal ini juga melakukan observasi untuk mengumpulkan data secara objektif, logis, dan sistematis dengan mencatat berbagai fenomena maupun kejadian di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi catatan lapangan, alat tulis, dan alat perekam.

## 2. Wawancara

Wawancara dalam teknik pengumpulan data penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan. Teknik ini melibatkan tanya jawab yang bersifat terbuka dan fleksibel, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pandangan, pengalaman, dan perasaan informan secara detail. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi yang kompleks dan kontekstual yang mungkin tidak dapat diperoleh melalui metode lain, dan membantu peneliti memahami makna dan perspektif yang dimiliki oleh informan terkait fenomena yang sedang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam teknik pengumpulan data penelitian kualitatif merujuk pada metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan berbagai jenis dokumen atau rekaman yang sudah ada sebelumnya. Teknik ini

mencakup pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen seperti laporan, arsip, catatan, koran, buku, atau media lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Dokumentasi membantu peneliti dalam memperoleh informasi tambahan, memperkuat temuan penelitian, dan memberikan konteks yang lebih luas mengenai fenomena yang sedang diteliti. Dengan memanfaatkan dokumentasi, peneliti dapat melengkapi data yang diperoleh dari metode lain seperti wawancara dan observasi, serta memastikan keakuratan dan kedalaman analisis.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Semua data ilmiah harus diperiksa keabsahannya. Dalam hal ini, sebuah penelitian perlu dilakukan untuk memastikan keakuratan hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, penting untuk memverifikasi kebenaran instrumen serta data yang dikumpulkan. Untuk itu, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang terkumpul dengan membandingkannya melalui berbagai sumber, metode, dan waktu. Dengan triangulasi, peneliti dapat melakukan pengecekan ulang terhadap hasil analisis untuk memastikan temuan yang diperoleh dengan membandingkan data dari berbagai sumber.

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber berarti menguji data dengan menggunakan berbagai sumber informan. Metode ini

dapat meningkatkan keandalan data dengan cara memverifikasi informasi yang diperoleh selama penelitian melalui beberapa sumber atau informan yang berbeda(Alfansyur & Mariyani, 2020:69).

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan membandingkan informasi atau data menggunakan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sering menggunakan metode seperti wawancara, observasi, dan survei. Untuk memastikan keakuratan informasi dan mendapatkan gambaran yang komprehensif, peneliti dapat menggabungkan wawancara bebas dan wawancara terstruktur, atau mengombinasikan wawancara dengan observasi untuk memverifikasi kebenaran data. Selain itu, peneliti dapat melibatkan informan yang berbeda untuk memeriksa keakuratan informasi. Dengan berbagai perspektif ini, diharapkan hasil yang diperoleh lebih mendekati kebenaran. Triangulasi tahap ini dilakukan jika ada keraguan terhadap kebenaran data atau informasi dari subjek penelitian. Namun, jika data sudah jelas, seperti teks, naskah, atau transkrip, triangulasi mungkin tidak diperlukan, meskipun triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan(Rahardjo, 2017:77).

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan memeriksa kembali data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang sama, tetapi pada waktu atau situasi yang berbeda (Mekarisce, 2020:85). Peneliti menguji keakuratan data untuk memastikan kepercayaan dengan melakukan pemeriksaan melalui berbagai metode, seperti wawancara, observasi, dan teknik lainnya, dalam kondisi, waktu, atau situasi yang berbeda. Pemeriksaan ini tidak dilakukan hanya sekali, melainkan dilakukan beberapa kali hingga data yang diperoleh dapat dipastikan kebenarannya.

### G. Teknik Analisis Data

Menurut Milles dan Huberman, analisis data adalah tahap penting dalam penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah penelitian telah terkumpul secara lengkap atau proses sistematis dalam mencari dan mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya yang telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data tersebut. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menyusun temuan dengan cara yang dapat dilaporkan kepada pihak lain (Salim & Syahrums, 2012:125).

### 1. Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan aktivitas seperti wawancara dan dokumentasi sesuai dengan kelompok fokus penelitian, kemudian mengembangkan informasi dengan menelusuri atau mencari data tambahan.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memilah, dan merangkum data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Setelah data direduksi, peneliti akan memiliki gambaran atau ringkasan yang jelas mengenai penelitian, sehingga mempermudah pemahaman dan pengolahan data lebih lanjut. Dalam penulisan ini, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data dan memilih informasi yang relevan untuk menyusun strategi yang digunakan guru dalam menumbuhkan karakter kebinekaan global pada ABK melalui pendidikan Pancasila, dengan menyortir data yang penting, menarik, dan berguna, sementara data yang tidak relevan diabaikan.

### 3. Penyajian Data

Dalam proses penyajian data, peneliti menyajikan data secara operasional. Biasanya, penyajian data dikelompokkan menjadi tiga bentuk: teks, tabel, dan grafik. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti

menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif atau teks untuk menginformasikan hasil-hasil penting. Penulis mendeskripsikan data dalam bentuk naratif yang menjelaskan strategi guru dalam menumbuhkan karakter kebinekaan global pada ABK melalui pembelajaran pendidikan Pancasila.

#### 4. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Dalam proses verifikasi data, peneliti menganalisis kesimpulan berdasarkan informasi yang disajikan. Namun, verifikasi ini bersifat sementara karena kondisi dan informasi dapat berubah seiring waktu. Verifikasi data membantu memperkuat atau mendukung proses pengumpulan data berikutnya. Dalam hal ini, kesimpulan perlu dikoreksi dan diperbarui berdasarkan analisis ulang dari data yang ada. Peneliti menyimpulkan dan memberikan penjelasan tentang strategi guru dalam menumbuhkan karakter kebinekaan global pada ABK melalui pembelajaran pendidikan Pancasila.